



PENDAMPINGAN METODE CEPAT DAN MUDAH MEMBACA AL-QUR`AN DENGAN MENGGUNAKAN METODEWAHDAH, KITABAH, SIMA`I, DAN TALAQQI DI DESA BATUBINTANG KECAMATAN BATUMARMAR

Abdul Bari^{*1}, Ubaidillah², Moh Husnul Khuluq³, Moh. Alvan Syauqi⁴,
Ahmad Sudaisi⁵

*1,2,3,4,5IAI Al Khairat Pamekasan

Email: ¹abdulbari8236139145@gmail.com, ²ubaid0807@gmail.com,
³mohalvansyauqi123@gmail.com, ⁴maslucky118@gmail.com,
⁵ahmadsudaisi@gmail.com

Abstark: Penerapan sebuah metode pembelajaran al-Qur`an pada lembaga pendidikan Islam merupakan sesuatu yang mutlak adanya, sementara pengembangan metode-metode pembelajaran al-Qur`an di Indonesia saat ini begitu pesat, ini menunjukkan kesadaran dan gairah masyarakat akan pentingnya mengaji dan mengkaji kitab suci al-Qur`an semakin baik dan senantiasa diupayakan agar terus dikembangkan. Para pakar al-Qur`an telah berupaya untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat akan hal tersebut, sehingga penelitian mengenai metode pembelajaran al-Qur`an telah banyak dilakukan dan cukup menarik perhatian bagi kalangan praktisi pendidikan. Oleh karena itu, kami mengangkat “Pendampingan Metode Cepat dan Mudah Membaca Al-Qur`an dengan Menggunakan MetodeWahdah, Kitabah, Sima`I, dan Talaqqi di desa Batubintang Kecamatan Batumarmar” sebagai program unggulan di bidang pendidikan al-Qur`an. Tujuan utama dari program ini, meningkatkan kualitas pengajaran dengan adanya pendampingan dan mengembangkan profesionalisme pendidik. Pendekatan yang dilakukan meliputi, pendekatan partisipatif, penyuluhan, pendampingan, dan integrative. Tahapan yang kami lakukan mulai dari observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Dari program unggulan ini, dengan menggunakan metode sima`i sangat membantu mereka dalam memperbaiki pelafalan, metode wahdah sangat efektif dalam membantu mereka mengingat dan membaca ayat-ayat dengan lebih lancar, latihan menulis dengan kitabah, metode talaqqi yang dilakukan secara intensif membantu mereka memperbaiki kesalahan yang sebelumnya sering mereka lakukan, peserta yang awalnya merasa kurang percaya diri kini menunjukkan kemampuan membaca yang lebih baik dan lebih percaya diri dalam melafalkan ayat-ayat al-Qur`an.

Kata Kunci: Metode, Wahdah, Kitabah, Sima`i, Talaqqi, al-Qur`an

PENDAHULUAN

Al-Qur`an ialah kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan perantara malaikat jibril diriwayatkan secara mutawatir membacanya di nilai sebagai ibadah, kebenaran al-Qur`an dan keterpeliharaannya sampai saat ini semakin terbukti, al-Qur`an telah memberikan penegasan terhadap kebenaran dan keterpeliharaannya tersebut, “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur`an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharannya”. (Q.S Al-Hijr: 9).

Penerapan sebuah metode pembelajaran al-Qur`an pada lembaga pendidikan Islam merupakan sesuatu yang mutlak adanya, sementara pengembangan metode-

metode pembelajaran al-Qur`an di Indonesia saat ini begitu pesat, ini menunjukkan kesadaran dan gairah masyarakat akan pentingnya mengaji dan mengkaji kitab suci al-Qur`an semakin baik dan senantiasa diupayakan agar terus dikembangkan. Para pakar al-Qur`an telah berupaya untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat akan hal tersebut, sehingga penelitian mengenai metode pembelajaran al-Qur`an telah banyak dilakukan dan cukup menarik perhatian bagi kalangan praktisi pendidikan (Abdurrahman & Abdul, 2006).

Penggunaan metode pembelajaran dalam meningkatkan peranan pengajaran agar lebih dapat diterima oleh siswa merupakan suatu keharusan, karena dalam tujuan mengajar disebutkan agar bahan ajar yang diberikan kepada siswa dapat diserap dengan baik, sementara proses belajar mengajar merupakan komunikasi timbal balik antar guru dan murid, keduanya sama-sama aktif dalam ambil bagian sesuai dengan kedudukannya dan posisinya masing-masing, maka untuk dapat aktif ambil bagian tersebut dibutuhkan cara-cara atau metode-metode yang sesuai dengan kondisi yang ada, salah satu metode yang berkembang dan banyak digunakan adalah Metode Wahdah Kitabah Sima'i Talaqqi, metode ini merupakan gabungan dari beberapa teknik tradisional dan modern yang bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah proses belajar membaca al-Qur`an (Rusyd, 2015)

Metode wahdah adalah metode menghafalkan al-Qur`an dengan menghafal satu per satu ayat-ayat yang hendak dihafalkan, untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat dapat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola bayangannya, setelah benar-benar hafal baru dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya Adapun metode wahdah yang perlu dilakukan, menurut Ahsin metode wahdah adalah menghafal satu persatu ayat-ayat yang hendak dihafalkan, sehingga secara sederhana metode wahdah adalah metode untuk menghafalkan al-Qur`an dengan satu persatu secara berulang-ulang hingga benar-benar hafal, kemudian lanjut ke ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama. Ada beberapa faktor pendukung dalam penerapan metode wahdah yaitu usia yang ideal, manajemen waktu, tempat yang ideal, tahapan kerja dalam memori, dan kaidah-kaidah dalam menghafal al-Qur`an (Ahsin , 1994).

Adapun metode kitabah adalah metode dengan cara menulis Arab. Pembelajaran menulis dalam bahasa Arab tidak dapat dilepaskan dari pembelajaran

membaca, pembelajaran menulis merupakan pembelajaran keterampilan penggunaan bahasa Arab dalam bentuk tertulis, keterampilan menulis adalah hasil dari keterampilan mendengar, berbicara dan membaca, pembelajaran menulis berlangsung secara berjenjang bermula dari menyalin sampai dengan menulis ilmiah (Setiadi, Peningkatan Keterampilan Kitabah Arabiyah Mahasiswa Melalui Metode Tutor Sebaya, 2017).

Adapun metode sima'i adalah salah satu metode tradisional dalam pembelajaran al-Qur`an yang menekankan pada aspek mendengarkan bacaan al-Qur`an secara langsung dari seorang guru atau pengajar yang memiliki kemampuan tajwid dan tilawah yang baik. Kata sima'i berasal dari bahasa Arab yang berarti mendengar atau mendengarkan, dalam konteks pembelajaran al-Qur`an metode ini bertujuan untuk membantu peserta didik belajar membaca al-Qur`an dengan benar dan tartil melalui proses mendengarkan bacaan yang benar (Ifadah, 2021)

Adapun metode talaqqi adalah merupakan salah satu metode yang pertama dalam pembelajaran al-Qur`an, sebagaimana dalam sejarah Islam metode talaqqi ini sudah dipakai pada zaman Rasulullah dan para sahabat, metode talaqqi merupakan pengajaran hafalan dimana guru dan murid berhadapan secara langsung pada pembelajaran al-Qur`an dengan cara guru membaca terlebih dahulu kemudian siswa mendengarkan dan menirukan yang telah dibacakan (Rizalludin, 2019)

Berdasarkan pemaparan diatas, kami tertarik untuk bisa mengembangkan dan meningkatkan kualitas membaca al-Qur`an bagi pemuda-pemudi di desa Batubintang dengan pelaksanaan program untuk meningkatkan kualitas pendidik dan pengajarnya dengan menerapkan berbagai metode belajar-mengajar al-Qur`an dengan menggabungkan berbagai metode yang sudah ada untuk menemukan kesimpulan dan kecenderungan metode yang cocok dan memudahkan terhadap pemuda-pemudi yang sedang belajar membaca al-Qur`an di desa Batubintang.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam program utama dari pengabdian berkelanjutan (PKN) pendampingan metode cepat dan mudah membaca al-Qur`an dengan metode wahdah, kitabah, sima'i, dan talaqqi di desa Batubintang kecamatan Batumarmar, ialah sebagai berikut:

1. Partisipatif

Partisipasi adalah pendekatan yang melibatkan individu atau kelompok dalam peran aktif dalam proses pembangunan program, dengan tujuan meningkatkan mutu dan kualitasnya, serta memupuk kesadaran dan kepedulian terhadap tanggung jawab yang diberikan.

Pendekatan partisipasi yang dilakukan dalam pelaksanaan PKN yaitu ada empat, yaitu: pertama, partisipasi dalam pelaksanaan program, kedua, partisipasi dalam pengambilan keputusan, ketiga, partisipasi dalam evaluasi dan pemantauan program, keempat, partisipasi dalam hal mempertahankan dan mengembangkan terhadap program yang sudah terlaksana.

2. Penyuluhan

Penyuluhan adalah upaya pendidikan yang bertujuan memberikan pengetahuan, informasi, dan keterampilan kepada individu atau kelompok untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai. Pada dasarnya, penyuluhan adalah kegiatan informal yang bertujuan untuk mengubah masyarakat ke arah yang lebih baik sesuai dengan harapan.

Dalam pendekatan penyuluhan ini, kami memberikan pemahaman yang mendalam tentang teknik-teknik membaca dan menghafal yang efektif, mahasiswa bertindak sebagai fasilitator yang mengarahkan proses pembelajaran dengan focus pada pemahaman dan pengulangan yang intensif.

3. Pendampingan

Pendekatan pendampingan yang kami terapkan adalah sebuah strategi yang bertujuan untuk memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan langsung kepada individu atau kelompok santri dalam rangka mencapai program yang telah kami rencanakan. Pendekatan ini merupakan kelanj (Setiadi, Peningkatan Keterampilan Kitabah Arabiyah Mahasiswa Melalui Metode Tutor Sebaya, 2017) utan dari pendekatan penyuluhan, sehingga memungkinkan kami untuk mencapai tujuan dalam mengatasi masalah dan mengembangkan keterampilan dengan lebih efektif.

4. Integrative

Pendekatan integrative yang dilakukan yaitu dengan menerapkan metode wahdah, kitabah, sima'i, dan talaqqi digabungkan sehingga menciptakan pendekatan holistik dalam pembelajaran al-Qur`an, setiap metode memiliki kelebihan tersendiri dan digunakan secara integrative unmtuk memperkuat hafalan.

HASIL DAN PEMBAHSAN

Pengabdian Berkelanjutan (PKN) disebut salah satu format pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa setelah memperoleh keterampilan, informasi, dan sumber daya lain yang dianggap bermanfaat bagi masyarakat. Program pendampingan membaca al-Qur`an ini diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan literasi al-Qur`an masyarakat desa batubintang, kecamatan batumarmar. Program ini menggunakan empat metode utama, yaitu wahdah, kitabah, sima'i, dan talaqqi, yang terbukti efektif dalam mempercepat proses pembelajaran dan pemahaman Al-Qur'an.

Metode Wahdah melalui pengulangan ayat-ayat secara berkala, metode ini membantu peserta menghafal dan memperbaiki bacaan secara bertahap. Peserta juga diajarkan tajwid dan makhraj yang benar sehingga bacaan menjadi lebih fasih. Metode Kitabah metode ini fokus pada penulisan ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan menulis, peserta tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami struktur dan arti dari ayat-ayat yang mereka tulis, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

Metode Sima'i dalam metode ini, peserta mendengarkan bacaan yang benar dari guru atau rekaman, kemudian menirukannya. Metode ini sangat efektif dalam memperbaiki pengucapan dan meningkatkan pemahaman bunyi-bunyi Al-Qur'an. Metode Talaqqi metode tradisional ini menekankan pembelajaran langsung dari seorang guru. Peserta mendengarkan bacaan yang benar, kemudian membacanya di bawah bimbingan guru untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengucapan dan tajwid.

Program ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an masyarakat desa batubintang. Setiap metode yang diterapkan memberikan kontribusi yang berbeda-beda namun saling melengkapi dalam proses pembelajaran, metode wahdah efektif dalam membentuk kebiasaan membaca yang konsisten dan memperbaiki kefasihan bacaan. Pengulangan yang dilakukan secara terus-menerus membuat peserta semakin percaya diri dalam membaca Al-Qur'an, metode kitabah tidak hanya membantu dalam hafalan, tetapi juga memperdalam pemahaman peserta terhadap isi al-Qur`an, melalui penulisan, peserta lebih mudah memahami dan mengingat

ayat-ayat yang dipelajari. Metode Sima'i sangat efektif dalam mengasah kemampuan mendengarkan dan memperbaiki pelafalan, metode ini mengatasi kesulitan yang sering dihadapi oleh pembelajar pemula dalam mengenali dan mengucapkan huruf-huruf dengan benar.

Metode Talaqqi memberikan pendekatan yang personal dan mendetail, karena peserta mendapatkan bimbingan langsung dari guru yang berpengalaman. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih terarah dan terjamin kualitasnya. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga membangkitkan semangat dan motivasi masyarakat dalam mempelajari Al-Qur'an. Partisipasi aktif dan dukungan dari masyarakat serta komitmen para pengajar merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Rekomendasi ke depan adalah melakukan evaluasi berkala dan terus menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan serta kemampuan peserta. Dengan demikian, hasil pembelajaran dapat lebih maksimal dan berkelanjutan.



Gambar. Kegiatan pendampingan

SIMPULAN

Program pendampingan membaca Al-Qur'an di Desa Batubintang, Kecamatan Batumarmar, yang menggunakan metode Wahdah, Kitabah, Sima'i, dan Talaqqi telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an masyarakat setempat. Setiap metode yang diterapkan berhasil menjawab berbagai tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an, baik dalam hal hafalan, pelafalan,

maupun pemahaman tajwid. Metode Wahdah membantu menciptakan kebiasaan membaca yang konsisten, Kitabah memperkuat hafalan dan pemahaman melalui penulisan, Sima'i meningkatkan pelafalan dengan mendengarkan bacaan yang benar, dan Talaqqi memberikan bimbingan langsung yang sangat diperlukan untuk memperbaiki kesalahan bacaan. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga membangkitkan semangat dan motivasi masyarakat untuk terus mendalami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an. Dengan dukungan berkelanjutan dan evaluasi yang rutin, program ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi kehidupan spiritual dan sosial masyarakat Desa Batubintang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, & Abdul, K. (2006). *Bagaimana Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Ahsin , W. (1994). *Bimbingan Praktis Menghafal AL-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ifadah, R. (2021). Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MI. *Pendidikan Islam* , 101-102.
- Rizalludin, A. (2019). Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an. *Khazanah Pendidikan Islam*, 23.
- Rusyd, R. M. (2015). *Panduan Tahsin, Tajwid, Dan Tahfidz untuk pemula*. Yogyakarta: Saufa.
- Setiadi, S. (2017). Peningkatan Keterampilan Kitabah Arabiyah Mahasiswa Melalui Metode Tutor Sebaya. *Al bayan*, 32-39.
- Setiadi, S. (n.d.). Peningkatan Keterampilan Kitabah Arabiyah Mahasiswa Melalui Metode Tutor .